

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil yang didapat dalam penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Realitas pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta, pada dasarnya masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, siswa juga mengerjakan LKS, apabila bab pembahasan sudah selesai. Metode pembelajaran seperti inilah yang sering diterapkan di kelas XI IPS 3, dengan alasan lebih murah, mudah, dan efisien dalam menyiapkan materi. faktor kendala waktu juga membuat guru Sosiologi selama ini kesulitan untuk membagi waktu dalam menyiapkan media pembelajaran. Akibatnya berpengaruh pada proses pembelajaran yang cenderung monoton dan aktivitas belajar siswa kurang optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Sosiologi. Proses pembelajaran hanya terpusat kepada guru (*teacher centered*) sedangkan siswa hanya sebagai objek pembelajaran.
2. Implementasi metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dikolaborasikan dengan *handout* dan *reward* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa setiap

siklusnya. Pada pra tindakan rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa data hasil observasi adalah 42,98%. Pada siklus I setelah menerapkan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* menjadi 60,34% atau mengalami peningkatan sebesar 17,36%. Pada siklus II menerapkan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dengan dikolaborasikan *handout* mengalami peningkatan sebesar 9,54% menjadi 69,98%. Pada siklus III menerapkan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dengan dikolaborasikan *handout* dan *reward* mengalami peningkatan 16,15% sehingga menjadi 86,13%.

Berdasarkan hasil data angket siswa, pada pra tindakan rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa adalah 44,23%. Pada siklus I menjadi 63,44% atau mengalami peningkatan sebesar 19,21%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,73% menjadi 73,17%. Pada siklus III mengalami peningkatan 14,9% sehingga menjadi 88,07%. Hal ini berarti bahwa rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa telah mencapai angka keberhasilan tindakan yang ditetapkan bahkan melampaui yaitu 76%. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan *Index Card Match* yang dikolaborasikan dengan *handout* dan *reward* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta.

3. Kendala penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu siswa cenderung ramai/gaduh didalam kelas sehingga siswa sedikit kebingungan/kesulitan dalam

menemukan pasangan kartu indeks, karena kondisi siswa yang ramai dan kurang mengingat materi.

4. Kelebihan penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu implementasi metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta. Metode pembelajaran aktif *Index Card Match* menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan, menarik dan tidak membosankan. Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.

## **B. Implikasi**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta . Dengan adanya penelitian ini, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, sehingga implikasi dari keberhasilan penelitian ini adalah guru harus menerapkan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* karena telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Sosiologi.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran sosiologi, supaya proses pembelajaran Sosiologi bisa berjalan dengan baik/optimal dan efektif. hal ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Sosiologi

### 2. Bagi guru

- a. Guru sebaiknya lebih inovatif dan kreatif dalam menyiapkan metode pembelajaran.
- b. Guru hendaknya bersikap tegas dalam menindak siswa yang membuat keramaian/kegaduhan dalam proses pembelajaran Sosiologi dan lebih memotivasikan siswa untuk lebih aktif, terutama siswa yang selama ini pasif dalam kegiatan pembelajaran Sosiologi
- c. Meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* perlu mengkolaborasikan dengan *Handout* ditambah *Reward*.

### 3. Bagi sekolah

Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta terlihat sangat antusias selama mengikuti metode pembelajaran aktif *Index Card Match*. Peneliti menyarankan, sebaiknya metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dapat diterapkan di sekolah pada setiap mata pelajaran sebagai alternatif meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### 4. Bagi peneliti

Pada penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* perlu melakukan perencanaan yang optimal dan pemanfaatan waktu yang baik agar lebih siap dan penguasaan kelas lebih optimal, sehingga bisa mengatur pembelajaran supaya lebih efektif dan kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Florence Oktorita Italiana. (2012). Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menerapkan *Model Pembelajaran Aktif Index Card Match* di Kelas VII B SMP Muhammadiyah 2 Depok. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hisyam Zaini dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, Stephen dan Robin McTaggart. (1988). *The Action Research Planner*. Australia: Deakin University.
- Kyriacou, Chris. (2011). *Efektive Teaching: Theory and Practice* terj M. Khozim. Bandung: Nusa Media.
- Melvin L. Silberman. (2012). *Active Learning*. Bandung: Nuansa.
- Moleong, Lexi J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1994). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puji Qomariah. (2008). *Teori Ringkas Sosiologi SMA*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sardiman A. M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sri Ambarwati. (2010). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* guna peningkatan aktivitas siswa, akuntabilitas individual, dan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Minggir tahun Ajaran 2009/2010. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Soerjono, Soekanto. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syaiful Bahri Djamariah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

([http://bsnp-indonesia.org/id/bsnp/wp-content/uploads/2009/06/01.-\\_SMA-MA\\_pdf](http://bsnp-indonesia.org/id/bsnp/wp-content/uploads/2009/06/01.-_SMA-MA_pdf)). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006*. Diakses pada tanggal 09 November, Jam 22.23 WIB.